# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Latar Belakang, Fenomena, Rumusan Masalah dan Teori mengenai *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2017, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dengan korelasi positif. Artinya, setiap kenaikan *Debt to Asset Ratio* maka hal tersebut akan meningkatkan Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian ini juga menjawab fenomena yang terjadi yakni ketika *Debt to Asset Ratio* tinggi namun Pertumbuhan Laba menurun, hal ini menunjukan adanya variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba, dapat dilihat dari hasil nilai koefisien determinasi, pengaruh variabel *Debt to Asset Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba tidak dominan. Artinya ada variabel lain yang lebih dominan yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Laba.
2. *Current Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dengan korelasi negatif. Artinya, setiap kenaikan *Current Ratio* maka hal tersebut akan menurunkan Pertumbuhan Laba dan begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini juga menjawab fenomena yang terjadi yakni ketika *Current Ratio* rendah namun Pertumbuhan Laba menurun, hal ini menunjukan adanya variabel

lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba dapat dilihat dari hasil nilai koefisien determinasi, pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba tidak dominan. Artinya ada variabel lain yang lebih dominan yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Laba.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 5.2.1. Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terutama bagi pihak manajemen perusahaan, perusahaan perlu tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan perusahaan. Perusahaan sebaiknya dapat mengoptimalkan penggunaan asset dari pinjaman – pinjaman yang diperoleh untuk meningkatkan laba perusahaan.

Selanjutnya perusahaan juga perlu mengoptimalkan modal kerja yang tersedia sehingga dapat meningkatkan perolehan laba perusahaan dan perusahaan akan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya

2. Bagi Investor

Sedangkan bagi para investor yang sedang berinvestasi atau yang baru akan memulai investasinya pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi. Investor perlu mempertimbangkan *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio*

perusahaan agar tidak salah dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan yang berpotensi tidak menghasilkan laba yang optimal.

### 5.2.2. Saran Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

   Diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel lain yang mampu memprediksi Pertumbuhan Laba yang dianggap dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat lagi

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan terhadap pengembangan dalam pembuatan penelitian mengenai *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba